

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP POTENSI
TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD &
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2020-2022**

Oleh :

Nama : Andreas Bayu Kristianto

NIM : 33200115

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2024

PENGESAHAN

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP POTENSI TERjadinya KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD &* *BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE

2020-2022

Diajukan Oleh

Nama : Andreas Bayu Kristianto

NIM : 33200115

Jakarta, 28 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Rizka Indri Arfanti S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

©

Andreas Bayu Kristianto / 333200115 / 2024 / Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022 / Dosen Pembimbing: Rizka Indri Arfanti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Laporan keuangan adalah laporan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, sehingga perlu disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar dapat dipercaya, diandalkan dan harus terbebas dari kecurangan. Kecurangan pada laporan keuangan merupakan tindakan yang sengaja dilakukan dengan melakukan manipulasi data dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi tidak relevan dan menipu pemakai laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah potensi kecurangan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh *financial Stability*, *nature of industry*, *total accrual total asset*, *CEO education*, *frequent number of CEO's picture*, *state owned enterprises*, dan Kualitas Audit.

Penelitian ini menggunakan teori agensi, yang menjelaskan hubungan antara *principal* dengan pihak manajemen perusahaan selaku agen. Agen mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan perintah dan tugas yang diberikan oleh *principal*. Hal ini dapat memberikan tekanan kepada agen dalam perusahaan, karena *principal* pastinya menuntut agen untuk memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan dan penghasilan yang tinggi.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 yang berjumlah 52 perusahaan sehingga berjumlah 156 sampel data penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kecurangan laporan keuangan diukur menggunakan *M-Score*. Penelitian ini menggunakan pengujian kesamaan koefisien regresi (*uji pooling*), uji asumsi klasik, uji *Moderated Regression Analysis*, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan *financial stability* mendapatkan nilai sig. sebesar 0,022, *nature of industry* mendapatkan nilai sig. sebesar 0,015 dan *total accrual total asset* mendapatkan nilai sig. sebesar 0,000. Ketiganya memiliki nilai koefisien positif. Sehingga hipotesis 1,2 dan 3 diterima. Kualitas audit memoderasi *financial stability* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,815 dan nilai sig. sebesar 0,024 sehingga hipotesis ke 7 diterima.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *nature of industry* dan *total accrual total asset* terbukti berpengaruh positif terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *CEO's Edu*, *CEO's Pict*, dan *SOE* tidak terbukti berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, variabel moderasi kualitas audit terbukti mampu memperlemah pengaruh positif *financial stability* terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tetapi, variabel moderasi kualitas audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif *nature of industry* dan *total accrual total asset* terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Financial Stability*, *Nature of Industry*, *Total Accrual Total Assets*, *CEO's Education*, *Frequent Number of CEO's Picture*, *State Owned Enterprise*, Kualitas Audit.



ABSTRACT

©

Andreas Bayu Kristianto / 333200115 / 2024 / *The Effect of Hexagon Fraud on the Potential for Fraud in Financial Statements With Audit Quality as Moderator in Food & Beverages Sub- Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022 Period / Advisors: Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.*

Financial reports are reports that are useful in making decisions, so they need to be presented in accordance with actual conditions so that they can be trusted, relied on and must be free from fraud. Fraud in financial statements is an action that is deliberately carried out by manipulating data in the financial statements so that the financial statements become irrelevant and deceive users of financial statements. This study aims to analyze whether the potential for financial statement fraud can be influenced by financial stability, nature of industry, total accrual total assets, CEO education, frequent number of CEO's picture, state owned enterprises, and Audit Quality.

This study uses agency theory, which explains the relationship between the principal and the company management as the agent. The agent has the duty and responsibility to carry out the orders and tasks given by the principal. This can put pressure on the agent in the company, because the principal certainly requires the agent to provide good performance for the company so that the company can achieve its goals and high income.

The research object in this study is a food & beverages sub-sector manufacturing company listed on the IDX during the 2020-2022 period, totaling 52 companies, totaling 156 research data samples. The sampling technique in this study is non-probability sampling technique with purposive sampling method. Financial statement fraud is measured using M-Score. This study uses regression coefficient similarity testing (pooling test), classical assumption test, Moderated Regression Analysis test, F test, t test, and coefficient of determination test.

The results showed that financial stability had a sig. value of 0.022, nature of industry had a sig. value of 0.015 and total accrual total assets 1, 2 and 3 are accepted. Audit quality moderates financial stability, the regression coefficient value is -0.815 and the sig. value is 0.024 so that hypothesis 7 is accepted.

The conclusion of this study shows that financial stability, nature of industry and total accrual total assets are proven to have a positive effect on the potential for fraudulent financial statements. Meanwhile, CEO's Edu, CEO's Pict, and SOE are not proven to have an effect on the potential for fraudulent financial statements. In addition, the audit quality moderation variable is proven to be able to weaken the positive effect of financial stability on the potential for fraudulent financial statements. However, the audit quality moderation variable is not able to weaken the positive effect of nature of industry and total accrual of total assets on the potential for fraudulent financial statements.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Financial Stability, Nature of Industry, Total Accrual Total Assets, CEO's Education, Frequent Number of CEO's Picture, State Owned Enterprise, Audit Quality.*

KATA PENGANTAR

©

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir yang harus diselesaikan yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sugi Suhartono dan Ibu Elisabeth Dini (†) serta Nano atas cinta, doa dan dukungan yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penelitian ini dengan baik.
2. Ibu Rizka Indri Arfanti S.E., Ak., M.M., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa untuk membimbing, memberikan konsep teoritis, pengarahan, saran, dan kritik membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang sudah memberikan ilmu, dan pelajaran untuk penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Patricia Angeline yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
5. Para sahabat tercinta di bangku perkuliahan, Kris, Johannes, Edbert, Luis, Ricky, Hendrik, Sena, dan Wenny yang sudah saling mendukung dan saling membantu dari proses perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Pihak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6. Para sahabat tercinta, Danny, April, Aliang, Garvin, Dio, Wili, Rico yang sudah menemani penulis baik dalam suka maupun duka dari awal memulai perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman kuliah dari Angkatan 2020 yang turut berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Terakhir, untuk diri saya sendiri, Andreas Bayu Kristianto yang telah berjuang dengan sangat baik untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan segala rintangan yang ada. Terima kasih sudah mau semangat semangat dan tetap optimis.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun untuk pembaca, Terima kasih.

Jakarta, 28 Maret 2024

Penulis

(Andreas Bayu Kristianto)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Batasan Penelitian	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teoritis.....	17
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	22
3. Laporan Keuangan (<i>Financial Statements</i>)	25
4. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statements</i>)	28
5. <i>Fraud Hexagon Theory</i>	36
6. Kualitas Audit	51
B. Penelitian Terdahulu	52
C. Kerangka Pemikiran	67



1.	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .	67
2.	Pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan..	68
3.	Pengaruh <i>Total Accrual Total Asset</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	69
4.	Pengaruh <i>CEO's Education</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan ...	70
5.	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's picture</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	71
6.	Pengaruh <i>State Owned Enterprise</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	72
7.	Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Financial Stability</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	73
8.	Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Nature of Industry</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	74
9.	Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Total accrual asset</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	76
D.	Hipotesis	77
BAB III METODE PENELITIAN		79
A.	Obyek Penelitian	79
B.	Desain Penelitian	80
C.	Variabel Penelitian.....	82
D.	Teknik Pengambilan Sampel	89
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	91
F.	Teknik Analisis Data.....	91
1.	Analisis Statistik Deskriptif	91
2.	Uji Kesamaan Koefisien Regresi (Uji Pooling)	92
3.	Uji Asumsi Klasik	93
4.	Analisis regresi dengan MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	97
5.	Uji Hipotesis	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	103
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	103
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	104
C. Hasil Penelitian.....	109
1. Hasil Uji Kesamaan Koefisien Regresi (Uji Pooling)	109
2. Uji Asumsi Klasik	111
3. Analisis regresi dengan MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	115
4. Uji Hipotesis	116
D. Pembahasan.....	120
1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	120
2. Pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	122
3. Pengaruh Rasio <i>Total Accrual Total Asset</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	124
4. Pengaruh <i>CEO's Education</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .	125
5. Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's picture</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	127
6. Pengaruh <i>State Owned Enterprise</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	129
7. Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Financial Stability</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	131
8. Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Nature of Industry</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	132
9. Pengaruh Kualitas Audit memoderasi <i>Total accrual asset</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

©

Gambar 1. 1 Kategori <i>Fraud</i>	4
Gambar 1. 2 Jenis Industri yang Paling Dirugikan karena <i>Fraud</i>	5
Gambar 2.1 <i>The Fraud Tree</i>	23
Gambar 2.2 Skema Elemen <i>Fraud Triangle</i>	37
Gambar 2.3 Skema Elemen <i>Fraud Diamond</i>	38
Gambar 2.4 Skema Elemen <i>Fraud Pentagon</i>	39
Gambar 2.5 Skema Elemen <i>Fraud Hexagon</i>	40
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	77

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	53
.Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	88
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	90
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	104
Tabel 4.2 Frekuensi <i>CEO's Education</i>	108
Tabel 4.3 Frekuensi <i>State-Owned Enterprises (SOE)</i>	108
Tabel 4.4 Frekuensi Kualitas Audit (KA).....	109
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Pooling</i>	110
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolininearitas	112
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	114
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	114
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA	115
Tabel 4.11 Hasil Uji F	116
Tabel 4.12 Hasil Uji t	117
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	120

DAFTAR LAMPIRAN

©

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan Sub Sektor <i>Food & Beverages</i>	142
Lampiran 2 Data SPSS	144
Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel Dependen (<i>Beneish M-Score</i>)	148
Lampiran 4 Data Variabel Independen	217
Lampiran 5 Data Variabel Moderasi KA (Kualitas Audit)	247
Lampiran 6 Hasil <i>Output</i> SPSS	252

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKG.